

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ASAS KETERBUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH DI PROVINSI GORONTALO**

Oleh:

**ALFIAN K. HAMZAH**

**NIM: 271414145**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


**Pembimbing I**



**Dr. Fence M. Wantu, SH., MH**

**NIP. 197401192001121001**

**Pembimbing II**



**Abdul Hamid Tome, SH., MH**

**NIP. 198405012015041002**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Novendri M. Nggilu, SH., MH**

**NIP. 198911272014041001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ASAS KETERBUKAAN TERHADAP  
PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH DI PROVINSI GORONTALO**

Oleh:

**ALFIAN K. HAMZAH**

**NIM: 271414145**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari/Tanggal: Jumat, 05 Februari 2021

Pukul: 12.30-14.00 WITA

**Komisi Penguji:**

1. **Lisnawaty W. Badu, SH., MH**

**NIP. 196905292005012001**

(.....)

2. **Novendri M. Nggilu, SH., MH**

**NIP. 198911272014041001**

(.....)

3. **Dr. Fence M. Wantu, SH., MH**

**NIP. 197401192001121001**

(.....)

4. **Abdul Hamid Tome, SH., MH**

**NIP. 198405012015041002**

(.....)

Gorontalo, 05 Februari 2021

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Hukum**

**Universitas Negeri Gorontalo**



**Prof. DR. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum**

**NIP. 196804091993032001**

## ABSTRAK

**Alfian K. Hamzah, 271414145. Efektivitas Penerapan Asas Keterbukaan Terhadap Pembentukan Daerah Di Provinsi Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Fence M. Wantu SH., MH. Pembimbing II: Abdul Hamid Tome, SH., MH.**

---

---

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan tujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis tentang bagaimana seharusnya penerapan asas keterbukaan dijalankan dalam pembentukan peraturan daerah dan menganalisis tentang kendala penerapan asas keterbukaan terhadap pembentukan peraturan daerah di Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yakni melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang ada di DPRD Provinsi Gorontalo dan masyarakat provinsi gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa dalam penerapan asas keterbukaan terhadap pembentukan peraturan daerah belum maksimal dalam penerapannya. Hal itu di akibatkan oleh beberapa faktor, Pertama yakni masalah keuangan daerah, kedua tentang masalah keterbukaan informasi publik. Dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan di atur tentang mekanisme /pembentukan peraturan perundang-undangan. Dari proses perencanaan, penyusunan, pembahasan, penetapan, dan pengundangan. Dalam hal penerapan asas keterbukaan terkait pembentukan peraturan daerah merujuk pada dua indikator. Pertama, Tidak diskriminatif dalam hal pelibatan partisipasi masyarakat dalam pembentukan peraturan daerah. Kedua, Keterbukaan informasi publik, Masyarakat berhak mendapat informasi yang benar dan jujur tentang penyelenggaraan pembentukan peraturan daerah. Pada kenyataanya bahwa itu belum maksimal dalam penerapannya.

Berdasarkan uraian di atas, DPRD Provinsi Gorontalo harus membuat sistem informasi agar masyarakat dapat mengetahui informasi serta dapat memberi masukan dengan mudah. DPRD Provinsi Gorontalo harus membuka ruang partisipasi masyarakat dalam pembentukan peraturan daerah agar nantinya tidak diskriminatif.

**Kata kunci: Efektivitas, Pembentukan, Keterbukaan.**



## ABSTRACT

**ALFIAN K. HAMZAH**, STUDENT ID NUMBER: 271414145. "**THE EFFECTIVENESS OF THE OPENNESS PRINCIPLE IMPLEMENTATION TOWARDS THE ESTABLISHMENT OF REGIONAL REGULATION IN GORONTALO PROVINCE**", The Principal Supervisor is **Dr. FENCE M. WANTU, SH., MH**, and the Co Supervisor is **ABDUL HAMID TOME, SH., MH**.

---

---

This research applies legal empirical research aiming to find out and analyze the implementation of the openness principle as supposedly carried out in the establishment of regional regulations as well as to analyze the constraints in implementing the openness principle of regional regulations in Gorontalo Province. This legal empirical research is conducted through interviews with related parties in the Local People's Representative Council (DPRD) and the community of Gorontalo Province.

Findings reveal that the openness principle towards the establishment of regional regulations is not optimally implemented. This is due to several factors, including the regional financial problems and issues related to information public openness. Law number 12 of 2011 concerning the establishment of laws and regulations also regulates the mechanism/establishment of laws and regulations comprising the process of planning, arrangement, discussion, stipulation, and enactment. Furthermore, in terms of the implementation of openness principle related to the establishment of regional regulations is referring to two indicators. Those are, first, the non-discrimination condition in terms of the participation of the community in the establishment of regional regulations and, second, the openness of public information, in which the community deserves to obtain true and honest information regarding the implementation of regional regulations. However, this is not optimally implemented.

Therefore, the DPRD of Gorontalo Province should create an information system that might help the community obtain the information and provide inputs with ease. The DPRD of Gorontalo Province should let the community participate in the establishment of regional regulation as a means to avoid discriminatory assumptions.

**Keywords:** *Effectiveness, Establishment, Openness*

